BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi mahasiswa bahasa dan sastra, mempelajari puisi bukan merupakan hal yang asing lagi. Pada beberapa mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Budaya khususnya Bahasa dan Sastra Prancis (apresiasi sastra, bahasa Prancis madya lisan, semantik pragmatik, dan lain-lain) puisi seringkali menjadi bahan kajian untuk dibahas. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra dengan berbagai macam jenisnya yang dibuat sesuai dengan ciri khas penyairnya. Banyak penyair yang menciptakan puisi dengan tujuan untuk mengungkapkan apa yang sedang dirasakannya, baik itu berupa kebahagiaan maupun kesedihan. Wicaksono (2014, hal.41) mengatakan bahwa :

Puisi itu adalah salah satu karya sastra yang mempunyai nilai estetik (seni) yang tinggi dan berasal dari interpretasi pengalaman hidup manusia yang digubah dalam wujud yang paling berkesan atau sebagai hal imajinasi dan gagasan penyair yang dituangkan dalam bentuk tipografi yang spesifik.

Seringkali penyair mengungkapkannya dengan menggunakan gaya bahasa kiasan. Penggunaan gaya bahasa kiasan tersebut pada umumnya sesuai dengan selera dan karakteristik dari masing-masing penyair. Selain itu, penggunaan gaya bahasa kiasan juga mampu memberikan efek-efek tertentu sehingga mampu mempengaruhi pembaca untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh pengarang.

2

Gaya bahasa kiasan tersebut merupakan gaya bahasa yang biasanya digunakan untuk membandingkan sesuatu dengan yang lain. Menurut Aminuddin (1995, hal.227), “bahasa kias diartikan sebagai penggantian kata yang satu dengan kata yang lain berdasarkan perbandingan atau analogi ciri semantis yang umum dengan yang umum, yang umum dengan yang khusus ataupun yang khusus dengan yang khusus.” Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa ruang lingkup gaya bahasa kiasan tidak hanya tentang perbandingan, akan tetapi juga menyangkut aspek makna atau semantik. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penggunaan gaya bahasa kiasan memang sebenarnya adalah ditujukan untuk mengungkapkan makna dibalik penggunaan kata yang digunakan oleh penyair. Penggunaan gaya bahasa dalam puisi seperti sudah menjadi hal yang wajib. Dalam setiap puisi yang dibuat sudah hampir pasti terdapat gaya bahasa kiasan. Dalam gaya bahasa kiasan, seringkali penyampaiannya menggunakan kata-kata yang berlainan untuk menyampaikan maksud yang sebenarnya. Hal tersebut, selain bertujuan untuk memberikan efek estetis (keindahan), juga diharapkan mampu menunjukkan makna yang ingin dicapai dari puisi tersebut. Nurgiyantoro (2014, hal.42) mengatakan bahwa “efek yang dicapai adalah adanya ungkapan yang indah secara bahasa dan padat makna. Artinya, dilihat dari segi bahasa penuturan itu indah, namun juga sekaligus mendukung muatan makna atau pesan.” Akan tetapi, untuk memahami makna gaya bahasa kiasan tersebut memang tidak mudah. Oleh karena itu untuk memahami gaya bahasa tersebut, diperlukan kajian ilmu untuk mempelajarinya. Ilmu tersebut adalah stilistika.

Stilistika merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang penggunaan gaya bahasa. Verdonk (2002, hal.4) mengatakan bahwa, “Stilistika, ilmu tentang gaya, yang dapat didefinisikan sebagai analisis dari gaya bahasa yang khas dan menjelaskan mengenai makna dan efek.” Dalam penggunaannya, gaya bahasa mempunyai beberapa macam jenis, salah satunya adalah gaya bahasa kiasan yang akan dibahas pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis memilih mengkaji mengenai gaya bahasa kiasan pada puisi *Hier au Soir* karya Victor Hugo dengan menggunakan kajian stilistika karena Victor Hugo merupakan seorang penyair yang terkenal dengan karya puisinya yang berjumlah ratusan dan telah banyak mendapatkan apresiasi. Menurut data dari A&E Television Network (tanpa tahun, para.1) menyatakan bahwa Victor Hugo lahir di Besançon, Prancis pada tanggal 26 Februari 1802. Ia menjadi salah satu penyair romantis Prancis, novelis dan dramawan besar pada jamannya. Setiap puisi atau karya yang dihasilkan oleh Victor Hugo, selalu menggunakan bahasa-bahasa yang menarik dan mengandung makna yang mendalam untuk mengungkapkan makna puisinya. *Hier au Soir* merupakan salah satu puisi dari kumpulan puisi *Les Contemplations* pada tahun 1856. Victor Hugo banyak mencurahkan segala perasaan dan emosinya tentang kenangan selama hidupnya pada kumpulan puisi tersebut, baik itu mengenai percintaan, kebahagiaan, perjuangan maupun kesedihan. Puisi *Hier au Soir* menceritakan mengenai seseorang yang sangat mencintai kekasihnya. Victor Hugo mampu merangkai kata yang puitis dengan menggunakan gaya bahasa kiasan dalam puisi

tersebut, seperti pada umumnya puisi pada abad ke-19 yang terkenal dengan aliran romantismenya.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Gaya bahasa kiasan apa saja yang digunakan dalam puisi *Hier au Soir*?

1.2.2. Bagaimanakah hubungan antara gaya bahasa kiasan yang digunakan pada puisi *Hier au Soir* dan efek yang ingin dicapai dalam puisi ini?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Untuk mengetahui macam-macam gaya bahasa kiasan yang digunakan dalam puisi *Hier au Soir*.

1.3.2. Untuk mengetahui hubungan antara gaya bahasa kiasan pada puisi *Hier au Soir* dengan efek yang ingin dicapai dalam puisi ini

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis: diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya di bidang stilistika dan gaya bahasa.

Manfaat Praktis: diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang stilistika, khususnya gaya bahasa kiasan.

1.5 Definisi Kata Kunci

1. Gaya Bahasa Kiasan

Menurut Keraf (1991, hal.136), gaya bahasa kiasan merupakan “gaya bahasa yang dibentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan antara satu dengan yang lain.”

2. Puisi

Dalam Kamus Linguistik Harimurti Kridalaksana (2008, hal.903) menyatakan bahwa puisi merupakan “ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.”

3. *Hier au Soir*

Hier au Soir merupakan salah satu puisi dari kumpulan puisi *Les Contemplations* karya Victor Hugo pada tahun 1856. Puisi tersebut menceritakan tentang seseorang yang sedang jatuh cinta dan sangat mengagumi kekasihnya.

4. Stilistika

Wicaksono (2014, hal.4) berpendapat bahwa “stilistika berasal dari kata *stylistics*. Dalam bahasa Inggris *style* berarti gaya dan kata *ics* atau *ik*’ berarti ilmu, kaji, telaah. Sehingga stilistika adalah ilmu gaya bahasa.